

Ilmuwan Temukan Metode Tes Terbaru yang Mampu Deteksi Empat Jenis Kanker Sekaligus

Kanker payudara, rahim, serviks, dan ovarium bisa dites sekaligus dengan metode baru.

JAKARTA (IM) - Sebuah metode pengujian baru mampu mendeteksi kanker beberapa tahun sebelum diagnosis. Metode tes baru ini bisa mendeteksi hingga empat macam kanker dalam satu waktu. Kinerja dan efektivitas tes baru ini diungkapkan melalui studi dalam jurnal *Genome Medicine*. Hasil studi menunjukkan bahwa tes baru ini bisa secara akurat mendeteksi perubahan sel yang mungkin berkembang menjadi kanker serviks.

Tes ini juga bisa mengenali

penanda DNA untuk beberapa jenis kanker. Artinya, tes ini bisa digunakan untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kanker di masa mendatang. Jenis kanker yang dapat diprediksi adalah kanker payudara, kanker rahim, kanker serviks, dan kanker ovarium.

Dalam mendeteksi perubahan sel terkait kanker serviks, peneliti juga menemukan bahwa tes baru ini memiliki performa yang lebih baik dibandingkan metode pengujian yang ada saat ini. Pada orang yang tak memiliki perubahan sel namun terpapar

oleh human papillomavirus (HPV), tes baru ini bisa mendeteksi 55 persen orang yang akan mengalami perubahan sel dalam empat tahun ke depan.

Seperti diketahui, sebagian besar kasus kanker serviks dipicu oleh HPV. Metode tes baru ini bekerja dengan cara mendeteksi DNA methylation. Sebagai informasi, DNA memuat semua gen yang didapatkan dari orang tua, sedangkan DNA methylation berfungsi untuk memberitahu sel-sel mengenai bagian DNA mana yang perlu dibaca.

Faktor seperti kebiasaan merokok, paparan polusi, pola makan yang buruk, dan kegemukan bisa memicu perubahan pada DNA methylation. Kondisi ini nantinya dapat mendorong perubahan pada perilaku sel.

Studi terbaru ini menggunakan 1.254 sampel skrining serviks pada tiga kelompok wanita. Ketika kelompok tersebut adalah wanita yang memiliki perubahan sel dengan tingkat risiko kanker rendah hingga tinggi, wanita dengan HPV yang tak memiliki perubahan sel serviks, dan wanita tanpa perubahan sel serviks namun berisiko tinggi mengalami perubahan sel dalam kurun empat tahun.

Prof Martin Widschwendter dari University College London mengatakan, saat ini upaya vaksinasi untuk mencegah kanker serviks sudah diterapkan secara luas. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan pada skrining kanker serviks agar beragam program pencegahan kanker serviks bisa bekerja dan mem-

bawa manfaat secara optimal.

“Penelitian kami yang lain menunjukkan bagaimana pengetesan terhadap sampel serviks bisa memberikan informasi mengenai risiko wanita terhadap tiga kanker lain, payudara, ovarium, dan rahim,” kata Prof Widschwendter, seperti dilansir *The Sun*, Kamis (20/10).

Chief Executive Yayasan Eve Appeal, Athena Lamnisos, menyambut baik inovasi pengetesan kanker baru ini. Lamnisos menilai tes baru ini bisa bekerja secara lebih spesifik sehingga kecenderungan pengobatan beres pada pasien bisa dicegah.

“Kita ingin mencegah kanker, dan kita tahu bahwa kanker serviks bisa kita intervensi pada stadium awal,” ujar Lamnisos. ● tom

SAMBUNGAN

Jokowi akan Hentikan Ekspor Timah,...

dalam negeri akan semakin banyak dan membuka lapangan pekerjaan yang sebesar-besarnya,” ujarnya.

Dilansir dari siaran pers Sekretaris Presiden, Jokowi dan rombongan lepas landas dari Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, sekitar pukul 07.15 WIB dengan menggunakan pesawat kepresidenan Indonesia-1.

Setibanya di Bandara Depati Amir, Kabupaten Bangka Tengah, Presiden Jokowi

melanjutkan perjalanan menggunakan helikopter Super Puma TNI AU menuju Kabupaten Bangka Barat untuk meninjau pembangunan Top Submerged Lance (TSL) Aumelt PT Timah Tbk. Setelah itu, Kepala Negara akan menuju Pasar Muntok, Kabupaten Bangka Barat untuk menyerahkan bantuan modal kerja (BMK) dan bantuan langsung tunai (BLI) kepada peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Presiden juga akan

menyerahkan bantuan tunai untuk para pedagang.

Masih di Kabupaten Bangka Barat, Jokowi kemudian akan menuju Kampung Nelayan Tanjung Laut untuk meninjau stasiun pengelolaan sampah dan berdialog dengan para nelayan. Selapas itu, Kepala Negara akan bergerak menuju Pelabuhan Tanjung Ular untuk melakukan peninjauan.

Pada siang harinya, Presiden lepas landas menuju Kabupaten Bangka Selatan dengan menggunakan helikopter Super Puma TNI AU dari helipad Lapangan Upacara Kantor Bupati Bangka Barat.

Selapas itu, Presiden akan

menuju Pelabuhan Sadai, Kabupaten Bangka Selatan, untuk melakukan peninjauan. Selanjutnya, Jokowi akan kembali menuju helipad Stadion Junjung Besaoh, Kabupaten Bangka Tengah.

Setelah mendarat di Bandara Depati Amir, Presiden Jokowi akan lepas landas menuju Jakarta dengan menggunakan pesawat kepresidenan Indonesia-1. ● mar

DARI HAL 1

Masyarakat Perlu Terlibat dalam Penanganan ODGJ

JAKARTA (IM) - Seluruh anggota masyarakat perlu terlibat aktif dalam penanganan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), mulai dari depresi hingga skizofrenia, dengan memberikan dukungan sosial. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 2018, banyak masyarakat Indonesia yang mengalami gangguan jiwa dan tidak menjalani pengobatan rutin.

“Kalau kita hanya mengandalkan tenaga medis untuk menangani itu, maka tidak akan bisa maksimal,” kata Dokter spesialis kejiwaan (psikiater) dr Ida Rochmawati, M.Sc., Sp.KJ(K) dalam diskusi via virtual yang diikuti di Jakarta pada Rabu (19/10).

Pada kasus skizofrenia misalnya, hanya 84,9 persen pasien yang menjalani pengobatan dan 51,1 persen di antaranya tidak minum obat secara rutin. Sedangkan pada kasus depresi, hanya 9 persen pasien yang menjalani pengobatan medis.

Menurut Ida, penanganan gangguan jiwa menjadi tidak maksimal sebab pasien biasanya tidak menyadari bahwa dia mengalami masalah. Selain itu, banyak stigma negatif mengenai gangguan jiwa yang beredar di tengah masyarakat, se-

perti anggapan bahwa ODGJ adalah orang yang hanya mencari perhatian dan kurang iman.

“Padahal gangguan jiwa itu ada faktor medis. Jadi kalau mereka mengalami gangguan jiwa, tidak bisa menghakimi mereka,” ujar Ida yang kini berpraktik di RSUD Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta itu.

Ini melanjutkan bahwa akibat stigma tersebut, pasien pun akhirnya lebih memilih untuk meminta bantuan ke layanan non medis daripada medis. Untuk itu, menurut dia, seluruh anggota masyarakat termasuk keluarga perlu meningkatkan pemahaman bahwa gangguan jiwa merupakan masalah medis sehingga pasien perlu berobat ke dokter.

Selain itu, perlu juga untuk memberikan dukungan sosial dengan tidak menghakimi pasien. “Diharapkan keluarga ikut terlibat (memberikan dukungan sosial), tidak menghakimi, tidak menyalahkan, tidak menjelek-jelekan, karena apa yang dirasakan oleh orang-orang dengan gangguan jiwa itu adalah nyata,” ujar Ida.

“Intinya, kita perlu meningkatkan kesadaran dari para pasien dan meningkatkan pemahaman dari keluarga. Jadi kita harap dengan keterlibatan masyarakat, maka kita semua dapat meningkatkan derajat hidup orang-orang dengan gangguan jiwa,” katanya. ● tom

Orang Tua Diminta Waspada dan Perhatikan Penurunan Frekuensi Urine Anak

SLEMAN (IM) - masyarakat khususnya orang tua diminta untuk mewaspada gagal ginjal akut misterius yang terjadi pada anak. Spesialis Anak RSUD Dr. Sardjito, Kristia Hermawan mengatakan, orang tua diminta untuk melakukan deteksi dini kesehatan anak, terutama yang memiliki anak usia di bawah lima tahun.

Deteksi dini tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan memperhatikan adanya gejala penurunan frekuensi atau volume urin. Pasalnya, salah satu gejala gagal ginjal akut misterius yakni berkurangnya volume urine, bahkan tidak bisa buang air kecil.

“Dipantau pipisnya, juga kepekatannya urinya. Kalau urinnya berwarna pekat, artinya kurang cairan,” kata Kristia di Gedung Administrasi RSUD Dr. Sardjito, Sleman, Rabu (19/10).

Jika ditemukan adanya gejala tersebut, diharapkan segera ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terdekat. Hal ini untuk memastikan kondisi dan agar mendapatkan penanganan segera jika menderita gagal ginjal akut misterius.

Di DIY sendiri sudah dilaporkan 13 kasus gangguan ginjal akut ini. Seluruhnya ditangani di Sardjito. Dengan enam kasus di antaranya dilaporkan meninggal dunia. Sedangkan tiga kasus dilaporkan sembuh dan empat kasus lainnya masih

dalam perawatan. Kristia menyebut, kasus gangguan ginjal akut yang masuk ke Sardjito merupakan kasus dengan derajat berat dan memiliki variabel yang berbeda-beda. Selain itu juga disertai dengan gangguan pada fungsi organ lainnya. Bahkan, ada yang meninggal disertai dengan Covid-19.

“Yang meninggal, ada yang dua atau tiga hari (dirawat) sudah meninggal. Ada yang 10 hari di ICU bisa turun ke bangsal (karena kondisi membaik). Ada juga di ICU saat ini di hari kelima belum stabil kondisinya, masih membutuhkan terapi pengganti ginjal yang kontinyu. Variabel kasusnya masih beragam,” ujarnya.

Sementara itu, Pakar Neurologi Anak RSUD Dr Sardjito, Retno Palupi juga meminta untuk mewaspada gejala gangguan ginjal akut misterius pada anak lainnya.

Terkait dengan penurunan frekuensi urine, ia menekankan agar hal ini dapat menjadi perhatian yang lebih khususnya bagi orang tua. Sebab, kata Palupi, sering orang tua tidak menyadari terjadi penurunan frekuensi urin pada anak sejak dini, sehingga saat anak dibawa ke rumah sakit sudah dalam kondisi yang berat.

“Gejala awal tidak kencing atau berkurang, misalnya volume urine dalam delapan jam, 16 jam atau 24 jam baru orang tua menyadari hal ini. Diimbau orang tua melihat volume kencing anak (sejak dini), misalnya kencing yang ada di pampers (diapers) kurang atau tidak ada,” ujarnya. ● tom

Tragis, Anggota TNI dan Istrinya Tewas...

itu dan menabrak kedua orang tuanya itu.

Kecelakaan maut tersebut terjadi di Jalan Mulawarman, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Senin (17/10).

Ropiyanis mengungkapkan pihaknya saat ini sudah melakukan olah TKP dan selanjutnya dilakukan pendalaman terkait insiden tragis ini.

Belum Mahir Ropiyanis

Kompol Ropiyanis menuturkan, pihaknya tengah

menyelidiki adanya dugaan kelalaian AG dalam insiden itu. Apalagi AG diduga baru belajar mengemudikan mobil.

“Pengemudi juga belum mahir dalam mengemudikan kendaraan di jalan raya sehingga lalai mengakibatkan kecelakaan,” terang Ropiyanis.

Namun hal tersebut akan dipastikan lewat pemeriksaan terhadap putri dari pasutri TI dan MI. Pihaknya juga sudah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

“Belum tahu ya untuk

memastikan dia belajar ataupun dia mencoba, nanti kita lakukan SOP penyidikan,” tuturnya.

Saat ini polisi belum memproses hukum AG atas kecelakaan yang menewaskan kedua orang tuanya tersebut. Ropiyanis mengatakan pihaknya belum mengambil keterangan dari AG.

“Masih dalam lidik karena anaknya belum di-BAP,” ujar Ropiyanis.

Adapun alasan pihak kepolisian belum melakukan

pemanggilan karena AG masih berduka. Polisi pun memberi waktu kepada AG.

“Anaknya masih bersama keluarganya dan masih berduka,” ucap Ropiyanis.

AG yang masih berusia 15 tahun tersebut, saat ini sedang menjalani trauma healing. Hal tersebut juga menjadi salah satu alasan pihak kepolisian belum mengambil keterangan dari AG.

“Masih trauma healing anaknya,” kata Ropiyanis. Sementara Kasubag Pela-

yanan Jasa Raharja Balikpapan Romli menuturkan pihaknya akan memberikan santunan kecelakaan kepada keluarga korban. Bantuan itu akan diserahkan kepada anak pertama korban sebesar Rp 100 juta.

“Setelah kita mendapat laporan dari Unit Laka Polres Balikpapan, langsung kita bayarkan santunannya pada tanggal 18 Oktober 2020, ke ahli waris almarhum, yakni anak pertama,” tutur Romli yang dikonfirmasi terpisah. ● mar

29 Kasus Penyakit Bakteri...

Bakteri tersebut hidup di air payau yang hangat, seperti genangan banjir di Lee County.

“Dinas Kesehatan Florida di Lee County telah mengamati peningkatan abnormal dalam kasus-kasus infeksi *Vibrio vulnificus* yang disebabkan paparan pada air banjir dan genangan air setelah Angin Topan Ian,” ujar seorang juru bicara dinas kesehatan Lee County pada Senin (17/10/2022), dikutip BBC.

Pernyataan itu juga mengimbau semua warga agar “selalu waspada potensi risiko ketika memaparkan luka terbuka atau sayatan di kulit pada air payau atau airasin”.

“Genangan dari parit, seperti yang disebabkan Angin Topan Ian, mungkin meningkatkan kadar bakteri. Sebagai situasi pascabadi berkembang, semua individu harus mewaspada infeksi dan penyakit yang disebabkan *Vibrio vulnificus*,” lanjutnya.

Collier County, di sebelah

selatan Lee County, juga mencatat tiga kasus terkonfirmasi bakteri pemakan daging.

Para pejabat mengatakan kasus-kasus itu terkait dengan angin topan Ian.

Menurut data kesehatan Florida, terdapat 65 kasus dan 11 kematian terkonfirmasi yang berkaitan dengan bakteri pemakan daging di seluruh negara bagian tersebut tahun ini.

Estimasi otoritas setempat, hampir setengahnya punya korelasi dengan angin topan Ian.

Jumlah itu meningkat dari tahun lalu, yaitu 34 kasus dan 10 kematian di Florida.

Kemudian pada 2020, tujuh kematian berkorelasi dengan bakteri pemakan daging.

Vibrio vulnificus dikenal sebagai “bakteri pemakan daging” karena bisa berkembang menjadi necrotizing fasciitis—suatu kondisi yang menyebabkan jaringan daging manusia terurai.

Vibrio vulnificus bukan satu-satunya bakteri yang bisa berkembang menjadi necrotis-

ing fasciitis.

Berdasarkan data Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat (CDC), sebanyak satu dari lima pasien yang mengidap *Vibrio vulnificus* meninggal dunia—terkadang hanya satu atau dua hari setelah jatuh sakit.

Bakteri itu bisa menyebabkan sepsis ketika memasuki aliran darah dan terkadang bisa membuat pengidapnya diamputasi agar bakteri tidak menyebar ke organ tubuh lainnya. ● osm

JPU Minta Hakim Tolak Semua...

Putri Candrawathi.

“Menolak seluruh dalil eksepsi atau nota keberatan dari penasihat hukum terdakwa Putri Candrawathi,” tutur JPU Erna Nurawati saat tanggap eksepsi di PN Jakarta Selatan, Kamis (20/10).

Kemudian, JPU juga meminta majelis hakim dapat menerima surat dakwaan. Permintaan itu didasari lantaran surat dakwaan itu telah memenuhi unsur formil dan materiil.

“Menyatakan pemeriksaan terdakwa Putri Candrawathi

terap dilanjutkan berdasarkan surat dakwaan,” terang Erna. “Menyatakan terdakwa Putri Candrawathi tetap berada dalam tahanan,” tandasnya.

Salah satu poin keberatan yang direspon Jaksa Penuntut Umum (JPU) yakni perihal kronologi peristiwa yang disusunkan dalam surat dakwaan berdasarkan informasi dari pokok perkara diterima dari JPU.

“Setelah Penuntut Umum mencermati uraian eksepsi penasihat hukum terdakwa Putri Candrawathi, jelas dan tegas menguraikan materi po-

kok perkara yang bukan ruang lingkup dari eksepsi,” kata JPU Erna Nurawati, saat bacakan tanggapan nota keberatan si PN Jakarta Selatan, Kamis (20/10).

Hal itu dilandasi Pasal 156 Ayat (1) KUHP. “Sehingga Penuntut Umum tidak perlu menguraikan materi pokok perkara yang bukan ruang lingkup dari eksepsi sebagaimana Pasal 156 Ayat (1) KUHP,” ujar Erna.

Erna juga menanggapi keberatan kubu Putri perihal ringkasan surat dakwaan tidak me-

nguraikan peristiwa secara utuh, salah satunya terkait peristiwa yang terjadi di rumah Magelang pada 4 Juli 2022 dan 7 Juli 2022.

“Setelah Penuntut Umum mencermati uraian eksepsi atau Nota Keberatan Penasihat Hukum Terdakwa Putri Candrawathi, jelas dan tegas menguraikan materi pokok perkara yang bukan ruang lingkup dari eksepsi sebagaimana Pasal 156 Ayat (1) KUHP,” ujar Erna.

“Sehingga Penuntut Umum tidak perlu menanggapi, akan tetapi akan mengungkapkan

fakta-fakta hukum tersebut pada saat pembuktian di persidangan,” ujarnya.

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bakal menggelar sidang putusan sela pada Rabu 26 Oktober 2022.

“Putusan sela akan dilaksanakan pada sidang hari Rabu mendatang, kita tunda dan semua putusan sela akan dilakukan pada hari Rabu mendatang tanggal 26 Oktober 2022,” kata Hakim Ketua Wahyu dalam sidang, Kamis (20/10). ● mar

Gagal Ginjal Akut, Dua Anak di NTT...

laporan dari rumah sakit setempat, bocah laki-laki berusia satu tahun itu dirawat di rumah sakit setempat karena tidak buang air kecil selama tiga hari terakhir.

Karena itu, ia berespon kepada orang tua di rumah jika ada gejala seperti sulit buang air kecil, kemudian demam, ISPA, pilek, mual atau muntah hingga muntah-muntah agar segera diperiksakan ke dokter. Waika-

bubak, Kabupaten Sumba Barat.

“Kami juga belum bisa memastikan bahwa dua anak yang meninggal itu menderita gagal ginjal akut akibat mengonsumsi obat sirup saat sakit,” demikian Woro Indri Padmosiwi.

Kepala Divisi Monitoring Evaluasi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Jasra Putra meminta pemerintah segera mengungkap penyebab

gagal ginjal akut yang diidap anak-anak di Indonesia.

Dari data Kementerian Kesehatan, setidaknya 206 anak di Indonesia mengalami gagal ginjal akut hingga 18 Oktober 2022.

“KPAI berharap korban yang sudah berada di angka 200 lebih, dapat segera membuat terang benderang kasus, agar semua penyebabnya dapat

segera disampaikan para pihak yang berwenang. Karena situasi sudah setahun dan belum mendapatkan titik terang penyebabnya, sehingga korban terus berjatuhan,” ujar Jasra Putra, Kamis (20/10).

Ia menyatakan, pemerintah harus bergerak cepat untuk mengetahui dan menanggulangi. Pasalnya yang menjadi korban adalah bayi, batita,

balita, serta anak-anak di atas usia lima tahun.

“Kita membayangkan kondisi orang tua yang anaknya baru saja dilahirkan, harus menerima kondisi yang tidak pernah diharapkan. Dengan dugaan meninggal yang belum jelas penyebabnya. Tentu ada trauma mendalam yang sangat membutuhkan pendampingan,” ucapnya. ● mar

Nama Gembong Narkoba Freddy Budiman...

petugas polisi terkait peredaran narkoba. Sementara nama Freddy Budiman yang telah dieksekusi mati pada 2016 lalu menjadi perbincangan warganet.

Nama Freddy Budiman muncul setelah seorang warganet @anandabadu memposting berita “Curhat Freddy Budiman

Sebelum Dieksekusi: Pernah Suap Personel BNN dan Polri”. Postingan tersebut disertai keterangan “Jadi ngerti kenapa Freddy Budiman dibikin mati”.

Postingan tersebut disukai oleh 56,5 ribu netizen dan di-retweet hingga 17,3 ribu.

Seperti diketahui bahwa

Freddy Budiman telah berulang kali terjerat kasus penyelundupan narkoba hingga akhirnya dieksekusi mati di LP Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah pada 29 Juli 2016. Berawal dari penemuan 500 gram sabu di kediamannya, Freddy divonis hukuman penjara se-

lama 3 tahun 4 bulan.

Kemudian, ia kembali ditangkap pada tahun 2011 dengan barang bukti berupa 300 gram heroin, 27 gram sabu, dan 450 gram bahan baku ekstasi. Kasus ini membuatnya divonis 9 tahun penjara.

Namun, saat ia baru satu

tahun mendekam di penjara, Freddy diketahui mengendalikannya penyelundupan 1.412.476 butir ekstasi dari China pada Mei 2012. Hal inilah yang membuatnya dijatuhi hukuman mati oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada 15 Juli 2013. ● mar

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), **HARGA LANGGANAN** Rp 50.000./bulan.
PERCETAKAN: PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM